

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan *Burnout* pada Perawat Rawat Inap Jiwa di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik perawat dalam penelitian ini adalah rerata usia 40,57 tahun, jumlah jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan sama (50%), sebagian besar memiliki pendidikan DIII Keperawatan (74,3%), rerata masa kerja 14,09 tahun, sebagian besar status kepegawaian adalah ASN (82,4%) dan sebagian besar status pernikahan adalah kawin (90,5%).
2. Efikasi diri pada perawat rawat inap jiwa di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah tinggi (85,1%).
3. *Burnout* pada perawat rawat inap jiwa di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah rendah (98,6%).
4. Ada hubungan efikasi diri dengan *burnout* pada perawat rawat inap jiwa di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dengan *p value* sebesar 0,017 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk menjadikan hubungan efikasi diri dengan *burnout* pada perawat sebagai materi ajar dan dijadikan literatur di perpustakaan agar dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit dalam mengatasi efikasi diri dan *burnout* sedang harus selalu melakukan rotasi pegawai setiap saat dan mengadakan kegiatan seperti *family gathering* atau penugasan perawat ke luar rumah sakit agar perawat tidak jenuh dan lebih bersemangat dalam bekerja sehingga mutu pelayanan rumah sakit meningkat.

3. Bagi perawat

Perawat yang memiliki efikasi diri sedang disarankan untuk meningkatkan efikasi diri misalnya belajar dengan mengamati dan bertanya pada perawat satu ruangan jika ada hal yang tidak diketahui dalam tindakan keperawatan atau dengan melihat pada pencapaian diri yang pernah diraih sebelumnya. Sedangkan perawat yang telah memiliki efikasi diri tinggi harus tetap mempertahankan dan memberikan contoh yang baik untuk meningkatkan efikasi diri teman seprofesinya.

4. Bagi pasien

Pasien disarankan agar kooperatif dengan perawat saat dilakukan tindakan keperawatan sehingga mempercepat kesembuhan dan perawat tidak menjadi lelah sehingga dapat bekerja dengan maksimal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda dan instrumen penelitian yang berbeda serta mendampingi seluruh responden pada saat penelitian, juga meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri dan *burnout*. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan mengambil Lokasi di rumah sakit yang berbeda, menambah jumlah sampel, variabel juga melakukan penelitian dengan melakukan observasi pada responden agar hasilnya lebih objektif.